

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Aksikita Indonesia bertujuan untuk mengajak generasi muda Indonesia untuk bekerja sama peduli terhadap lingkungan dan pertumbuhan yang berkelanjutan. Dengan menggunakan pendekatan konten yang kreatif, menyenangkan, dan informatif, Aksikita Indonesia berharap dapat membantu anak muda Indonesia untuk membangun suara dan identitasnya mengenai kepeduliannya terhadap lingkungan. Untuk menjaga lingkungan dan bumi agar lebih baik, maka Aksikita Indonesia mengajak bersama kita untuk bersuara dan beraksi.. @aksikitaIndonesia yaitu sebagai akun yang bermanfaat dengan berbagi informasi maupun konten-konten positif tentang mencintai lingkungan dan bumi (aksikitaindo, 2020)

Aksikita Indonesia dibentuk oleh BBC Media Action untuk mengkampanyekan suara mengenai lingkungan dan bumi yang lebih baik dengan pendekatan kaum milenial (Ibnu, 2021). Selain aktif di Instagram, Aksikita Indonesia juga aktif di media sosial seperti Facebook, Youtube dan Tiktok. BBC Media juga membuat program spesial yang berjudul Cerita Kita. Cerita Kita menjadi program yang special karena bukan hanya menghibur, tetapi juga memiliki visi untuk mengedukasi masyarakat mengenai isu lingkungan yang terjadi di sekitar, dan program tersebut mendapatkan penghargaan khusus serial televisi yang bermuatan lingkungan hidup di Festival Film Bandung (Hardiansyah, 2021).

Tabel 1.1 Data Perbandingan akun Instagram @aksikitaIndonesia (Data per tanggal 1 Juli 2024)

Instagram	Jumlah Followers	Deskripsi Akun
@siapdarling	48,1rb	Membahas tentang keseluruhan konten edukasi lingkungan
@sayapilihbumi	61,3rb	Gerakan untuk merubah prilaku dan menjaga lingkungan untuk bumi yang lebih baik
@diverscleanaction	13,2rb	Konten edukasi seputar cara menjaga ekosistem dan laut.
@zerowaste.id_official	172rb	Fokus membahas tentang permasalahan sampah
@lindungihutan	119rb	Membahas tentang isu hutan dan melakukan projek penanaman pohon

Sumber: Olahan penelitian

Dilihat dari tabel di atas, terdapat akun serupa dengan @aksikitaIndonesia, namun peneliti memilih untuk membandingkannya dengan @siapdarling karena dari segi pengemasan konten dan cara penyampaian pesan sama seperti Instagram @aksikitaIndonesia. Berikut ini, peneliti melakukan perbandingan mendalam antara dua akun yang serupa dengan akun Instagram @aksikitaIndonesia, yaitu akun @siapdarling



Gambar 1.1. Akun Instagram @aksikitaIndonesia dan @siapdarling
 Sumber: <https://urlis.net/6zh2nf5u> dan <https://urlis.net/v3zs1id5>

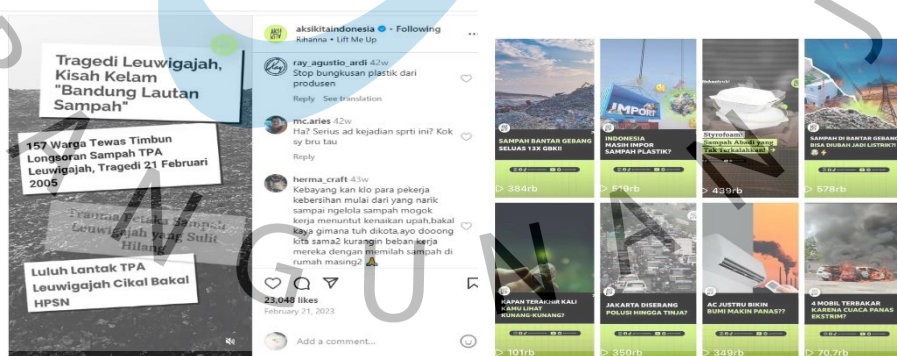
Alasan memilih akun Instagram @aksikitaIndonesia, karena akun Instagram @aksikitaIndonesia telah mempengaruhi minat literasi terkait isu lingkungan (Toifatunida, 2023). Dan peneliti memilih akun @aksikitaIndonesia karena peneliti melihat dari jumlah followers @aksikitaIndonesia lebih banyak di bandingkan dengan konten mengenai pesan lingkungan sejenis pada akun Instagram @Siapdarling, dilihat dari segi followers @Siapdarling hanya memiliki followers 48,1 ribu, @sayapilihbumi memiliki followers 61,3rb ribu, sedangkan @aksikitaIndonesia mempunyai followers 348 ribu (data per tanggal 29 Juni 2024). Hal ini berpotensi bahwa akun Instagram @aksikitaIndonesia memiliki dampak yang lebih besar dan dapat mencapai khalayak yang lebih luas.



Gambar 1.2 konTen @aksikitaIndonesia dan @siapdarling
 Sumber: <https://urlis.net/btwzdbc9> dan <https://urlis.net/gpsi613z>

Pesan yang disuguhkan oleh Aksikita Indonesia lebih terstruktur dan informatif dibandingkan dengan konten dari Siapdarling. Sebagai contoh, konten dari Aksikita Indonesia mengenai sampah di TPA Bantar Gebang, yang luasnya setara dengan 13 kali lapangan Gelora Bung Karno (GBK), dimulai dengan penjelasan mengenai apa itu TPA Bantar Gebang. Selanjutnya, konten tersebut menyajikan informasi terperinci tentang jumlah sampah yang dikumpulkan di TPA tersebut dan bagaimana hal tersebut berdampak pada lingkungan serta kesehatan.. Konten dari Siapdarling hanya menyebutkan bahwa tinggi sampah di TPA Bantar Gebang yaitu setara dengan gedung 16 lantai, tanpa menjelaskan lebih lanjut tentang apa itu TPA Bantar Gebang atau dampak dari sampah secara umum. Konten tersebut langsung menyajikan fakta mengenai jumlah sampah dan tingginya tumpukan sampah yang berada di lokasi TPA Bantar Gebang tanpa adanya penjelasan tambahan.

- Dalam akun Instagram @aksikitaindonesia, informasi di bagikan melalui konten-konten yang disajikan dengan visual, teks, dan audio yang berupa unggahan feed Instagram. Konten yang disajikan pada akun @aksikitaindonesia berupa konten mengenai pesan lingkungan dan konten edukasi untuk menginformasikan pesan tentang lingkungan kepada khalayak luas. Konten yang disajikan pada akun @aksikitaindonesia berupa konten mengenai pesan lingkungan dan konten edukasi untuk menginformasikan pesan tentang lingkungan kepada khalayak luas



Gambar 1.3. Bentuk-bentuk Konten Instagram @aksikitaindonesia
Sumber: <https://urlis.net/ieqqiog6>

Akun Instagram @aksikitaindonesia setiap bulannya mengunggah konten mengenai pesan lingkungan pada periode Januari 2023 - Januari 2024 sebanyak 112 konten. Jumlah konten pada akun Instagram @aksikitaindonesia periode Januari

2023 – Januari 2024 yaitu sebanyak 198 konten. Dengan terdapat sebanyak 112 konten yang termasuk dalam tema lingkungan, dan 86 konten lainnya termasuk dalam konten hari raya besar, postingan tebak gambar atau kata, postingan jadwal live bersama influencer, dan postingan top 3 konten atau resolusi tahun 2023.

Semakin meningkatnya isu lingkungan di Indonesia dan global maka kasus tersebut harus segera diselesaikan. Kesadaran akan masalah lingkungan semakin menjadi perhatian masyarakat secara luas, negara-negara lain telah membuat perjanjian dan peraturan lintas negara dalam mengatasi berbagai masalah lingkungan. Jika masalah lingkungan di Bumi tidak segera diselesaikan maka akan mengancam keberlanjutan kehidupan manusia di masa depan. Hal tersebut disebabkan karena alam menjadi faktor utama dalam pemenuhan semua kebutuhan hidup manusia, termasuk penyediaan udara, air, makanan, obat-obatan, keindahan, dan lainnya (Dlh, 2019).

- Perkembangan komunikasi lingkungan di media sosial mulai semakin meningkat terhadap perhatian oleh masyarakat. Peran sosial media dalam mempromosikan kesadaran lingkungan menjadi salah satu kontribusi utama dalam mempromosikan mengenai kesadaran terhadap masalah pesan lingkungan. Dengan menggunakan media sosial dalam mempromosikan kesadaran lingkungan yaitu dengan menyebarkan informasi mengenai permasalahan lingkungan. Dengan menggunakan platform sosial media, informasi yang disampaikan mengenai pentingnya menjaga lingkungan dapat dengan mudah dibagikan dan diakses oleh pengguna media sosial (Latifah, 2023).

Peran media sosial dalam mempromosikan kesadaran terhadap lingkungan juga telah menjadi penting, salah satu kontribusi utama dari media sosial dalam mempromosikan kesadaran lingkungan adalah kemampuannya untuk menyebarkan informasi mengenai isu-isu lingkungan (Latifah, 2023). Media sosial berperan penting dalam menyebarkan pesan lingkungan dengan melaporkan berbagai pesan lingkungan yang terjadi (Ratnasari, 2022, p. 2). Dengan menggunakan media Instagram dapat membantu untuk menyebarkan informasi tentang sanitasi lingkungan secara luas. Kampanye atau konten tentang sanitasi lingkungan dapat dibuat dan diposting melalui media sosial Instagram untuk menjangkau khalayak yang lebih luas (Rohim, 2023, p. 15).

Instagram merupakan platform media sosial yang tidak hanya efektif sebagai alat komunikasi, namun dapat sebagai sarana untuk menyampaikan berbagai informasi secara online, baik informasi umum maupun informasi khusus (Lidara, 2022, p.57). Berdasarkan laporan dari We Are Social Oktober 2023, Indonesia dengan 104,8 juta pengguna Instagram adalah negara dengan pengguna media sosial Instagram terbanyak keempat di dunia (Annur, 2023). Alasan peneliti menggunakan akun Instagram Aksikitaindo yaitu karena dilihat dari media sosial Aksikita Indonesia di yaitu mendapatkan pengikut sebanyak 339 Followers, sedangkan akun media sosial Aksikitaindo seperti Facebook sebanyak 10rb Followers, X sebanyak 8rb Followers, dan Youtube sebanyak 190rb subscriber. Dan dilihat dari respon khalayak, akun Instagram Aksikitaindo lebih banyak mendapatkan respon berupa tanggapan komentar dari khalayak.

Lingkungan merujuk pada semua elemen yang berada di sekitar organisme hidup baik secara langsung ataupun tidak langsung dapat memengaruhi evolusi pada kehidupan. Lingkungan mencakup kombinasi keadaan fisik yang melibatkan kekayaan alam seperti air dan tanah, mineral, fauna, flora, dan energi matahari. Semua elemen ini tumbuh dan hidup dalam lingkungan. Disamping itu lingkungan juga mencakup struktur yang dibuat oleh manusia, termasuk keputusan tentang bagaimana memanfaatkan lingkungan fisik tersebut. Secara sederhana, lingkungan mencakup segala sesuatu yang ada di sekitar manusia dan memiliki potensi untuk memengaruhi perkembangan kehidupan manusia. Tanpa lingkungan, ekosistem dan dinamika cuaca mungkin tidak dapat berfungsi dengan baik. Lingkungan terdiri dari beragam unsur yang saling berinteraksi, membuatnya menjadi suatu tempat yang kompleks (Rahma, 2023).

Isu lingkungan adalah situasi yang biasanya melibatkan elemen-elemen alam. Saat ini, masalah lingkungan semakin berkembang, baik di tingkat nasional atau global. Timbulnya masalah lingkungan hidup disebabkan dengan beberapa faktor dan faktor manusia merupakan salah satunya. Persoalan mengenai isu lingkungan merupakan masalah dunia yang terjadi hampir di seluruh negara, terutama pada negara berkembang yaitu termasuk negara Indonesia. (Mondry, 2023).

Pesan lingkungan adalah komunikasi atau informasi yang disampaikan untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan tindakan masyarakat terhadap isu-isu lingkungan. Pesan ini bertujuan untuk mendorong perilaku yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan dalam rangka melindungi dan melestarikan alam. Pesan lingkungan berperan penting dalam menangani isu lingkungan dengan meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang masalah-masalah lingkungan. Melalui penyebaran pesan lingkungan yang informatif dan edukatif, masyarakat didorong untuk memahami dampak negatif dari tindakan yang tidak ramah lingkungan, seperti polusi, pemanasan global, dan manajemen sampah yang buruk. Dengan demikian, pesan lingkungan dapat memotivasi individu dan komunitas untuk mengambil tindakan yang lebih bertanggung jawab dan berkelanjutan, membantu mengatasi dan mengurangi isu-isu lingkungan tersebut. (Ratnasari, 2022).

● Sementara itu, Isu lingkungan meliputi masalah perlindungan dan pelestarian lingkungan serta dampak manusia terhadap ekosistem bumi, seperti perubahan iklim, pemanasan global, dan polusi. Isu ini semakin menjadi fokus utama karena dampaknya yang merusak bumi. Dari beberapa waktu terakhir ternyata masalah pada lingkungan menjadi menarik perhatian internasional, sementara Indonesia masih menghadapi sejumlah masalah yang perlu diselesaikan (Pratama & Nailufar, 2020). Masalah lingkungan adalah isu multidimensional yang melibatkan berbagai pihak. Keberadaan masalah lingkungan sangat penting sebab kualitasnya berdampak langsung terhadap kesejahteraan manusia. Di samping itu, kondisi lingkungan juga memiliki implikasi terhadap kualitas hidup manusia di masa depan. (Pratama & Nailufar, 2020).

Menurut databoks dari hasil survey Indikator politik Indonesia mengatakan bahwa isu lingkungan yang dianggap paling signifikan adalah permasalahan sampah, yang disampaikan oleh 62% dari total responden. Secara rinci, dari persentase tersebut, 62% responden berada dalam rentang usia 17-26 tahun, dan 60% berada dalam rentang usia 27-35 tahun. (Rizaty, 2021). Permasalahan lingkungan khususnya sampah yang ada di Indonesia menurut data dari Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) yang dirilis pada tahun 2022 oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), terdapat akumulasi

sampah sebesar 21,1 juta ton di 202 kabupaten atau kota di Indonesia. Sekitar 65,71% dari jumlah limbah yang dihasilkan, atau 13,9 juta ton, telah ditangani dengan efektif, dan sisanya sekitar 13,9 juta ton telah dikelola dengan efektif, sementara itu sisanya sekitar 34,29% atau setara 7,2 juta ton belum dikelola dengan cara optimal (KLHK, 2023). Permasalahan sampah adalah isu nasional yang memerlukan pengelolaan komprehensif dan Kerjasama berbagai pihak. Penyelesaian masalah ini membutuhkan kontribusi dari pemerintah hingga masyarakat.

Masyarakat Indonesia seharusnya memiliki kesadaran yang tinggi akan pentingnya menjaga lingkungan, dengan mencari tidak membuang sampah sembarangan, memilah sampah menjadi bahan yang berguna, dan mengurangi penggunaan plastik dengan produk yang dapat digunakan kembali (Astawa, 2023). Penanganan sampah merupakan aktivitas yang terstruktur, menyeluruh, serta berkelanjutan, mencakup inisiatif pengurangan dan pengelolaan limbah dengan mengubahnya menjadi bentuk lebih ramah lingkungan. Pemanasan global di Indonesia, berdasarkan informasi aktual dari 116 stasiun pengamatan BMKG, memperlihatkan bahwa suhu udara rata-rata tahun 2023 tercatat sebesar 27,2°C. Ini menunjukkan ada anomali termal suhu udara sebesar 0,5°C dibandingkan dengan suhu rata-rata periode 1991-2020. Dalam periode observasi dari tahun 1981 hingga 2023, tahun 2016 mencatatkan temperatur terpanas dengan anomali sebesar 0,6°C. Sementara itu, tahun 2023 berada di urutan kedua sebagai tahun dengan suhu tertinggi, dengan anomali termal sebesar 0,5°C. (BBC, 2023).

Pemanasan global terkait dengan kenaikan suhu rata-rata di permukaan bumi meningkat sebagai akibat dari ketidakseimbangan ekosistem yang disebabkan oleh kenaikan suhu di atmosfer, laut, dan daratan (Utina, 2015, p. 1). Pemanasan global menyebabkan perubahan pada ekosistem bumi, seperti perubahan iklim, kenaikan permukaan laut, serta perubahan pola dan jumlah curah hujan. Perubahan ini berdampak terhadap kehidupan pada bumi, seperti hasil pertanian yang menurun, berbagai spesies hewan yang akan punah dan hilangnya gletser. (Utina, 2015, p. 2).

Selain itu, Indonesia memiliki permasalahan serius pada populasi udara yang tersebar di kota-kota besar dan salah satunya yaitu kota Jakarta, maka dari itu

permasalahan isu tersebut akan berdampak pada kualitas hidup penduduk. Berdasarkan laporan terbaru kualitas Udara Dunia IQAir 2021 yang dirilis pada Maret 2022, Indonesia menempati peringkat ke-17 sebagai negara yang memiliki kadar pencemaran udara tertinggi di dunia, laporan ini juga menunjukkan bahwa Indonesia merupakan negara dengan tingkat polusi yang tertinggi di kawasan Asia Tenggara. (Sofyan, 2023).

Menurut International Union for Conservation of Nature (IUCN) Red List mencatat, bahwa jumlah hewan yang menghadapi kepunahan pada tahun 2022 yaitu sebanyak 16,900 spesies. Indonesia dikenal sebagai salah satu negara dengan berbagai macam keanekaragaman dan mempunyai keanekaragaman terbesar kedua di dunia yaitu keanekaragaman hayati yang ternyata menempati peringkat keempat dalam daftar negara dengan jumlah spesies terancam punah (Elsa, 2023). Berdasarkan informasi dari Menurut laporan Badan Pusat Statistik (BPS), area luas hutan di Indonesia telah mengalami penurunan sebesar 956.258 hektar selama rentang waktu 2017-2021. Jika dilihat secara akumulatif selama periode tersebut, luas hutan di Sumatra, Kalimantan, dan Papua mengalami penurunan sebanyak 1.575.442 hektar, sementara luas hutan di Bali-Nusa Tenggara, Jawa, Maluku, dan Sulawesi, hanya bertambah sebesar 619.185 hektar (Viva, 2022).

Dan Menurut laporan Bank Dunia tahun 2022, populasi dunia saat ini melebihi 7,9 miliar jiwa dan terus meningkat setiap tahun, sementara ketersediaan air bersih semakin berkurang. Krisis air bersih akan terjadi di Indonesia dengan perkiraan tahun 2040. Badan Pusat Statistik memperkirakan bahwa ketersediaan air per kapita di Indonesia pada tahun 2035 akan turun menjadi 181.498 meter kubik per kapita per tahun, jauh lebih rendah dibandingkan dengan 265.420 meter kubik per kapita per tahun pada tahun 2010 (Tasya, 2024).

Dari persoalan permasalahan isu lingkungan tersebut, penting untuk memperkuat kesadaran lingkungan dan mendorong tindakan konkret yang dapat membantu mengurangi dampak mengenai isu lingkungan. Kesadaran lingkungan yang meningkat dapat menjadi pendorong perubahan menuju upaya pelestarian lingkungan yang lebih efektif dan berkelanjutan. Kesadaran lingkungan adalah suatu tingkatan terkait seberapa besar kepedulian masyarakat terhadap permasalahan dan ketertarikan mengenai isu lingkungan. Kesadaran terhadap isu

lingkungan dapat muncul dari kesadaran pribadi dan dapat bersifat menular kepada orang-orang disekitarnya (Prabandari, 2022). Konten yang dibuat oleh aksi kita Indonesia mendapatkan banyak apresiasi melalui like dan komentar yang diberikan oleh pengguna.

Adapun penelitian terdahulu yang akan dijadikan referensi dalam penelitian ini. Pertama yang dilakukan oleh Antika Prameswara 2023 dengan judul “Pengemasan Pesan Lingkungan pada Akun Instagram @pandawaragroup (Analisis Isi Kualitataif Konten Bersih-Bersih Sampah di Sungai periode Oktober 2022 – Februari 2023)” menggunakan metode analisis isi kuantitatif, hasil yang di dapat dalam penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk pesan dalam konten @pandawaragroup adalah persuasif yang dimana pesan bersifat mengajak. Berbeda dengan penelitian ini. Pertama yang dilakukan oleh Dymas Hudzalfa tahun 2022 dengan judul “Analisis Pesan Persuasif Komunikasi Lingkungan di Instagram (Analisis Pesan Persuasif Likelihoo Model Akun Instagram @wadas_melawan), dengan menggunakan metode analisis isi kualitatif. Berbeda dengan penelitian ini adalah dilihat dari segi indikator, pada penelitian terdahulu menggunakan teori ELM, sedangkan peneliti menggunakan teori komunikasi lingkungan sehingga penelitian tersebut hanya dijadikan sebagai acuan untuk melihat metode dalam melakukan analisis isi konten instagram @aksikitaindonesia.

Kedua, yang dilakukan oleh “Pengemasan Pesan Lingkungan pada Akun Instagram @pandawaragroup (Analisis Isi Kualitataif Konten Bersih-Bersih Sampah di Sungai periode Oktober 2022 – Februari 2023)” menggunakan metode analisis isi kuantitatif, hasil yang di dapat dalam penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk pesan dalam konten @pandawaragroup adalah persuasif yang dimana pesan bersifat mengajak, sedangkan berbeda dengan penelitian ini adalah bahwa bentuk konten dalam Instagram @aksikitaindonesia lebih banyak bentuk konten informatif yang dimana pesan bersifat memberikan keterangan berupa fakta, atau informasi. Sehingga penelitian ini hanya hanya dijadikan sebagai acuan untuk meliat konsep dalam penelitian ini.

Dengan penjelasan diatas dapat di katakana bahwa Instagram dapat digunakan dengan baik dalam menyampaikan pesan mengenai isu lingkungan. Maka penelitian ini dilakukan atas dasar ingin melihat pengemasan pesan pada akun

media sosial Instagram @aksikitaIndonesia dalam upaya menginformasikan terkait pesan lingkungan selama periode Januari 2023-Januari 2024. Penentuan periode tersebut dilakukan karena pada periode Januari 2023 – Januari 2024 konten yang berfokus pada pesan lingkungan dalam rentang waktu tersebut akan memberikan informasi yang terkini dan relevan dan memiliki konten terbaru.

1.2. Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, rumusan utama penelitian ini adalah ‘Bagaimana pengemasan pesan lingkungan pada akun Instagram @aksikitaIndonesia periode Januari 2023 - Januari 2024’ dan dirinci dalam pertanyaan berikut :

1. Bagaimana jenis konten lingkungan yang disampaikan pada akun @aksikitaIndonesia periode Januari 2023 – Januari 2024
2. Bagaimana bentuk pesan lingkungan yang disampaikan pada akun @aksikitaIndonesia periode Januari 2023 – Januari 2024
3. Bagaimana tema pesan lingkungan yang disampaikan pada akun @aksikitaIndonesia periode Januari 2023 – Januari 2024

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah, maka tujuan penelitian yang dapat diidentifikasi yaitu :

1. Menjelaskan jenis konten lingkungan yang disampaikan pada akun Instagram @aksikitaIndonesia periode Januari 2023 – Januari 2024
2. Menjelaskan bentuk pesan lingkungan yang disampaikan pada akun Instagram @aksikitaIndonesia periode Januari 2023 – Januari 2024
3. Menjelaskan tema pesan lingkungan yang disampaikan pada akun Instagram @aksikitaIndonesia periode Januari 2023 – Januari 2024

1.4. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini dianalisis, diharapkan hasilnya dapat memberikan manfaat yang bermanfaat, yang dapat dibagi menjadi dua kategori:

1.4.1. Manfaat Akademis

Di harapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu komunikasi, khususnya dalam bidang komunikasi media baru, serta menjadi sumber acuan referensi informasi untuk penelitian berikutnya dalam komunikasi lingkungan.

1.4.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pandangan baru bagi perusahaan dan organisasi dalam menggunakan media sosial sebagai sarana berbagai informasi terhadap lingkungan yang dilakukan secara efektif dan khaayak luas dapat menambah wawasan ketika mengakses informasi lingkungan dalam konten yang disajikan.